

**TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP
PERILAKUKEPEMIMPINAN WALI NAGARI TANJUNG LOLO
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan
di Jurusan Ilmu Sosial Politik
Universitas Negeri Padang*



Oleh:
NORA SALVIANI
2008/02368

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

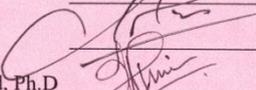
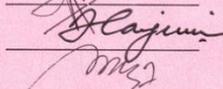
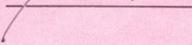
Pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2013 pukul 08.00 s/d 09.45 WIB

Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung

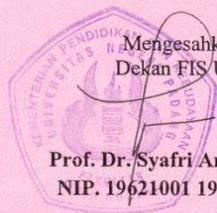
Nama : Nora Salviani
TM/NIM : 2008/02368
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. H. Helmi Hasan, M. Pd	
Sekretaris	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.pd, Ph.D	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si	
Anggota	: Afriva Khaidir SH, MAPA, Ph.D	

Mengesahkan:
Dekan FIS/UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

NORA SALVIANI, (2008/ 02368): Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau mengolah, menganalisis dan membahas tentang Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung. Dilihat dari: 1).Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari dalam membuat keputusan, 2).Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari saat berkomunikasi dengan bawahannya, 3).Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari saat menunjukkan keteladanan yang baik di tengah masyarakat.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua masyarakat yang ada di nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung, sampel wilayah dalam penelitian ini adalah jorong Koto, jorong Pasalamo, jorong Bukit Sebelah dan jorong Batang Dikek. Penelitian diambil dengan tehnik *Propositional Random Sampling*, dengan responden 100 orang, pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, data yang terkumpul tersebut dianalisis secara statistic dengan bantuan program SPSS versi 16.0 *For windows* setelah itu dideskripsikan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari dalam mengambil keputusan tergolong cukup baik, dengan skor rata- rata sebesar 3,14, dengan TCR sebesar 62,84% kriteria sedang. 2) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari dalam berkomunikasi tergolong cukup baik ,dengan skor rata- rata sebesar 3,25 dengan TCR sebesar 65,01% kriteria sedang. 3) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari dalam memberikan keteladanan tergolong cukup baik, dengan skor rata- rata sebesar 3,1 dengan TCR sebesar 62,04% kriteria sedang.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung”** dan syalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan panutan dalam menjalani kehidupan.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dan administrasinya.
2. Bapak Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Sekretaris, Staf Pengajar serta tata usaha Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah membantu kelancaran skripsi ini.
3. Almarhum Bapak Syafnil Effendi. SH, MH selaku pembimbing I, yang telah banyak membantu dalam penyelesaian karya tulis ini.
4. Bapak Dr. H. Helmi Hasan. M.Pd selaku pembimbing I, yang telah banyak membantu dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama ini.

5. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.si selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama ini.
6. Seluruh Tim Penguji: Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.pd. Ph.D, Bapak Afriva Khaidir SH. M. Hum, MAPA, Ph.D dan Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.si.
7. Ibu Dra. HJ. Aina, M.Pd selaku pembimbing akademik yang memberikan arahan dan nasehat kepada penulis dalam akademik
8. Ucapan terima kasih penulis sebesar- besarnya kepada seluruh masyarakat nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung yang telah bermurah hati meluangkan waktu dalam mengisi data dan angket penelitian
9. Ucapan terima kasih kepada Wali Nagari dan seluruh Perangkat Nagari yang telah memberikan data dan informasih terkait penelitian
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan bantuan moril maupun materil dan memberi semangat sehingga memiliki kekuatan dalam menghadapi kesulitan
11. Rekan- rekan Pkn 2008, kakak- kakak dan adik- adik sejurusan yang senasib, serta semua pihak yang membantu penulisan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin namun masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Perumusan masalah.....	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Kepercayaan	8
2. Kepemimpinan.....	10
3. Syarat Kepemimpinan.....	12
4. Kepemimpinan Wali Nagari.....	14
5. Perilaku Kepemimpinan.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi	34
C. Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	37
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian	38
G. Tekhnik Analisis Data.....	40

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	42
B. Temuan Khusus.....	45
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Penduduk Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung	35
Tabel III.2	Penyebaran Responden	37
Tabel III.3	Skala Likert.....	38
Tabel IV.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk.....	43
Tabel IV.2	Komposisi Menurut Jenis Mata Pencaharian di Nagari Tanjung Lolo.....	44
Tabel IV.3	Banyaknya Sekolah di Nagari Tanjung Lolo.....	44
Tabel IV.4	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku Wali Nagari dalam mengambil keputusan yang dapat dipercaya.....	45
Tabel IV.5	Tingkat Kepercayaan masyarakat terhadap perilaku Wali Nagari dalam mengambil keputusan yang melibatkan orang lain	47
Tabel IV.6	Rekapitulasi perilaku kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung dalam pengambilan keputusan	49
Tabel IV.7	Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Perilaku KepemimpinanWali Nagari dalam Berkomunikasi Memberi danMendengarkan pesan	51
Tabel IV.8	Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap perilaku Kepemimpinan Wali Nagari dalam Berkomunikasi Memberi dan Menerima Umpan Balik.	53
Tabel IV.9	Rekapitulasi Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung dalam Berkomunikasi	55
Tabel IV.10	Tingkat Kepercayaan masyarakat terhadap perilaku Kepemimpinan Wali Nagari dalam Memberikan Keteladanan yang Bertanggung Jawab57	
Tabel IV.11	Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung dalam Memberikan Keteladanan yang Adil	60
Tabel VI.12	Rekapitulasi perilaku kepemimpinan dalam memberi keteladanan kepada Bawahan	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen atau Angket Penelitian
2. Data hasil penelitian
3. Surat izin observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan, bahwa Pemerintahan Daerah berwenang mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri menurut asas otonomi daerah, dekonsentrasi, tugas pembantuan dan pemberi wewenang kepada kepala daerah, hal ini di maksudkan untuk mempermudah terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat dalam berpartisipasi.

Dengan Undang- undang No. 32 tahun 2004 tersebut kepada Daerah diberikan kebebasan untuk mengatur rumah tangganya sendiri. Berdasarkan keputusan Undang- undang tersebut Pemerintah Sumatera Barat beserta masyarakatnya menyatukan pendapat untuk kembali ke pemerintahan Nagari. Kembalinya ke Pemerintahan Nagari pada hakekatnya didasarkan pada hasil pemikiran dari seluruh lapisan masyarakat Minangkabau. Alasan tersebut sesuai dengan pendapat Damsar Lubis (2001) mengemukakan bahwa alasan kembali ke Nagari adalah sebagai sprit untuk kembalinya ke alam demokrasi dalam kedaulatan rakyat sebagai fanatisme kenegaraan, lebih lanjut Lubis mengemukakan alasan kembali ke Nagari adalah:

“Untuk mengembalikan peran serta lapisan masyarakat (termasuk perantau) secara demokratis dengan memasyarakatkan nilai-nilai budaya minangkabau peran lembaga adat dan lembaga lainnya

sebagai mitra kerja dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk memperkuat masyarakat di nagari”.

Di sisi lain untuk menyatukan kembali unsur-unsur adat pemerintah, Cendikiawan, Alim Ulama atau Tungku Tigo Sajarangan dalam upaya menduduki kembali eksistensi dan jati diri Ninik Mamak, Alim Ulama, Cadiak Pandai yang selama ini seakan-akan hilang dan tenggelam ditengah-tengah sistem pemerintahan yang modern.

Berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Pokok Pemerintahan Nagari menyebutkan bahwa Pemerintahan Nagari adalah penyelenggara urusan Pemerintah untuk mengatur dan mengurus kepentingan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat. Sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut pengertian pemerintahan Nagari menurut Peraturan Daerah Kabupaten Sijunjung No. 05 pasal 1 tahun 2007 adalah penyelenggara kegiatan Pemerintahan yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari berdasarkan asal-usul Nagari di wilayah Kabupaten Sijunjung.

Yang dimaksud Pemerintahan Nagari disini adalah Wali Nagari dan Perangkat Nagari. Perangkat Nagari adalah unsur Staff yaitu Sekretaris Kepala Jorong, sedangkan Perwakilan anak Nagari (BPAN) terdiri atas Pemuka masyarakat yaitu, Cadiak Pandai dan Bundo Kandung serta pemuda yang ada di Nagari. Konsepsi Pemerintahan Nagari adalah berdiri dengan adatnya yang mengatur diri sendiri diwilayah masing-masing yang menggambarkan Nagari mempunyai kemerdekaan yang penuh dalam struktur sosial yang dikenal adat Salingka Nagari.

Setiap Nagari mempunyai pimpinan atau wakil untuk mengatur dan mengembangkan Nagari tersebut, tanpa ada pemimpin tidak mungkin suatu Nagari bisa berkembang dengan baik. Pemimpin menurut Kartono (1992) adalah :

Seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan disuatu bidang, sehingga ia mampu mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama melakukan aktifitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan dan mempunyai kekuasaan dan kewibawaan untuk mengarahkan dan membimbing bawahan.

Jadi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dapat mempengaruhi kelompok yang dipimpinnya untuk melakukan usaha bersama mengarah pada pencapaian sasaran-sasaran tertentu.

Pemimpin yang dapat menjawab seluruh tantangan dan permasalahan yang terjadi di dalam Nagari sesuai dengan apa yang diharapkan tentunya tidak mudah didapatkan akan tetapi memerlukan proses yang panjang dan waktu yang cukup lama. Pada masa reformasi sekarang, sebuah bentuk kepemimpinan baru dikembangkan berbeda dengan sebelumnya, dimana kepemimpinan tidak hanya dilihat dari tugas dan tanggung jawabnya saja, tetapi juga tantangan. Pandangan ini menjadikan pemimpin sebagai contoh dalam berperilaku bagi bawahannya.

Perilaku adalah hasil pengalaman, perilaku digerakkan atau dimotivasi oleh kebutuhan untuk memperbanyak kesenangan dan mengurangi penderitaan. Asumsi bahwa, pengalaman adalah paling berpengaruh dalam membentuk perilaku. Mengingat begitu pentingnya perilaku kepemimpinan ditampilkan seorang pemimpin dalam organisasi yang dipimpinnya, maka seorang pemimpin harus dapat mengamati dan menganalisis situasi dan kondisi serta tingkat

kematangan bawahannya, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang produktif

Jika dikaitkan dengan perilaku Wali Nagari, maka dapat disimpulkan, bahwa Wali Nagari yang baik, Wali Nagari yang senantiasa memperlihatkan tingkah laku yang berpegang teguh pada nilai- nilai dan norma- norma yang ada ketika Ia berkomunikasi dengan perangkat dan masyarakat Nagari, membuat keputusan dan pada tingkahlakunya sehari- hari.

Dalam sebuah kepemimpinan dibutuhkan kepercayaan dari bawahan atau yang dipimpin, tanpa adanya kepercayaan dari bawahan sulit pemerintahan dijalankan dengan baik. Kepercayaan menurut Mayer (1995):

Sebagai keinginan suatu pihak untuk menjadi pasrah atau menerima tindakan dari pihak lain berdasarkan pengharapan bahwa pihak lain tersebut akan melakukan sesuatu tindakan tertentu yang penting bagi pihak yang memberikan kepercayaan, terhadap kemampuan memonitor atau mengendalikan pihak lain.

Jadi Kepercayaan ini merupakan suatu bentuk nyata dalam kehidupan untuk dapat memberikan kesempatan kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas yang dijalankannya. Begitupun dalam kepemimpinan Wali Nagari, tanpa adanya kepercayaan yang penuh dari masyarakat Wali Nagari sangat sulit menjalankan tugasnya dengan baik. Intinya memelihara kepercayaan itu sangatlah sulit dan akan lebih mudah menodai kepercayaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari memang dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting dalam mengembangkan Nagari yang berkualitas kedepannya, tanpa adanya kepercayaan yang utuh dari masyarakat

tidak mungkin Nagari bisa berkembang dengan baik, namun gejala di lapangan dari pengamatan penulis melalui wawancara dengan beberapa masyarakat di Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung menunjukkan adanya keluhan dari masyarakat terkait beberapa kasus sebagai berikut:

1. Masih ada perilaku Wali Nagari yang kurang mau mendengarkan dan memperhatikan dengan sungguh setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat di dalam Nagari
2. Wali Nagari masih cenderung membuat keputusan berdasarkan pemikirannya sendiri
3. Wali Nagari masih cenderung bersikap pilih kasih terhadap bawahannya
4. Masih ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan bahwa Wali Nagari kurang menjalin hubungan baik dengan masyarakat
5. Masyarakat kurang dilibatkan dalam memberi pertimbangan dan kebijaksanaan untuk kemajuan Nagari.

Berdasarkan uraian di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang *Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan di dalam Nagari
2. Wali Nagari masih cenderung membuat keputusan berdasarkan pemikirannya sendiri
3. Wali Nagari masih cenderung bersikap pilih kasih terhadap bawahannya
4. Masih ada beberapa masyarakat yang mengeluhkan bahwa Wali Nagari kurang menjalin hubungan dengan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada: Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perilaku Kepemimpinan Wali Nagari Tanjung Lolo Kabupaten Sijunjung

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari dalam membuat keputusan
2. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari saat berkomunikasi dengan bawahannya
3. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari saat menunjukkan keteladanan yang baik di tengah masyarakat.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari dalam membuat keputusan
2. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari saat berkomunikasi dengan bawahannya
3. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perilaku kepemimpinan Wali Nagari saat menunjukkan keteladanan yang baik di tengah masyarakat.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan secara teori khusus yang berkaitan dengan Pemerintahan Nagari khususnya Wali Nagari.

2. Secara praktis

- a. Bahan masukan bagi Wali Nagari selaku pimpinan dalam sebuah Nagari
- b. Bahan masukan bagi masyarakat di dalam Nagari supaya kedepannya bisa ikut berpartisipasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas Nagari
- c. Bahan masukan bagi peneliti di masa yang akan datang.